

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/merpati>

PELATIHAN PENGEMBANGAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI UPAYA DIGITALISASI INFORMASI DI SMK WIDYA DIRGANTARA

Supriady¹, Woro Istirahayu², Marwanto Rahmatuloh³

¹Sekolah Teknologi Informasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

¹supriady@ulbi.ac.id

²Sekolah Teknologi Informasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

²wistirahayu@ulbi.ac.id

³Sekolah Teknologi Informasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

³mrahmatuloh@ulbi.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru dalam desain dan pengelolaan website sekolah di SMK Widya Dirgantara sebagai bagian dari digitalisasi informasi. Pelatihan dilaksanakan melalui metode studi kasus, praktik langsung, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website sekolah berhasil dibuat dan diaktifkan kembali, peserta mampu mengelola konten secara mandiri, serta terjadi peningkatan kompetensi pengelolaan website berdasarkan evaluasi pemahaman peserta. Website yang dihasilkan memuat informasi profil sekolah, program keahlian, berita, galeri, dan kontak. Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya efektivitas penyampaian informasi dan kesiapan sekolah dalam pengelolaan website berkelanjutan.

Kata kunci: website sekolah, digitalisasi informasi, pelatihan, teknologi informasi

ABSTRACT

This community service program aims to improve teachers' competencies in designing and managing a school website at SMK Widya Dirgantara as part of information digitalization. The training applied a case study approach, hands-on practice, and mentoring. Results show that the school website was successfully developed and activated, participants were able to manage content independently, and their competencies increased based on evaluation results. The website includes school profile, study programs, news, gallery, and contact information, supporting effective communication and sustainable management.

Keywords: school website, information digitalization, training, information technology

1. PENDAHULUAN

SMK Widya Dirgantara merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) swasta yang berlokasi di Kota Bandung. Sebagai institusi pendidikan vokasi, SMK Widya Dirgantara dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, khususnya dalam penyediaan dan penyebaran informasi kepada siswa, orang tua, dan masyarakat. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas layanan pendidikan serta mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah (Nurillahwaty, 2022; Mukaromah, 2020). Dalam konteks tersebut, website sekolah menjadi media informasi resmi yang mendukung transparansi, komunikasi, serta citra institusi di era digital.

Berdasarkan kondisi awal mitra, SMK Widya Dirgantara sebenarnya pernah memiliki website resmi sekolah, namun dalam beberapa tahun terakhir website tersebut tidak aktif dan tidak terkelola dengan baik. Informasi sekolah masih disampaikan secara manual dan terbatas melalui media offline, sehingga akses informasi bagi masyarakat menjadi kurang efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di sekolah belum berjalan secara optimal, sebagaimana tuntutan pendidikan di era digital yang semakin berkembang (Mukaromah, 2020). Selain permasalahan infrastruktur digital, sekolah juga menghadapi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan dan pengembangan website. Guru belum memiliki kemampuan yang memadai dalam pengelolaan konten, desain website, serta pembaruan informasi secara berkelanjutan. Padahal, perkembangan teknologi digital, termasuk pemanfaatan teknologi cerdas dan sistem berbasis digital, menuntut pendidik untuk terus meningkatkan kompetensinya agar mampu beradaptasi dengan perubahan (Mambu et al., 2023; Pratama et al., 2023).

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan sekolah terhadap media informasi digital dan kemampuan sumber daya manusia yang tersedia. Pemanfaatan website sekolah yang dikelola secara mandiri dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, memperluas jangkauan publikasi kegiatan sekolah, serta mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan vokasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi mampu meningkatkan kompetensi pendidik dalam menghadapi tantangan pembelajaran dan pengelolaan informasi di era digital (Saputra & Serdianus, 2023; Hanila & Alghaffaru, 2023).

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah: (1) mengaktifkan kembali website resmi SMK Widya Dirgantara sebagai media informasi digital sekolah, (2) meningkatkan kompetensi guru dalam desain dan pengelolaan konten website sekolah, serta (3) mendorong kemandirian sekolah dalam pengelolaan dan pemeliharaan website secara berkelanjutan. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan terjadi perubahan kondisi mitra, yaitu dari tidak adanya website aktif dan keterbatasan kemampuan pengelolaan, menjadi tersedianya website sekolah yang aktif serta pengelola yang mampu mengelola konten secara mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMK Widya Dirgantara yang beralamat di Jl. Bojong Raya No. 114 A, Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2024 di ruang Unit Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Kegiatan ini mencakup pelatihan inti dan pendampingan pengelolaan website sekolah.

2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan PKM ini adalah guru SMK Widya Dirgantara yang bertugas di Unit Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pemilihan sasaran didasarkan pada peran strategis unit TKJ dalam pengelolaan perangkat teknologi dan website sekolah. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 3 orang guru.

2.3 Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode studi kasus dan pelatihan **berbasis praktik**. Metode ini dipilih karena memungkinkan pemecahan permasalahan secara langsung sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelatihan Pembuatan Website di SMK Widya Dirgantara

1) Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra terkait pengelolaan website sekolah. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Wawancara dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi website sebelumnya.
- Identifikasi kebutuhan informasi yang akan ditampilkan pada website sekolah.
- Evaluasi kemampuan awal peserta dalam penggunaan komputer dan internet.

2) Perancangan Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, materi pelatihan disusun secara terstruktur dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta. Materi yang diberikan meliputi:

- Pengenalan konsep website sekolah dan fungsinya.
- Struktur dan navigasi halaman website.
- Pengelolaan konten berupa teks, gambar, dan dokumentasi kegiatan.
- Pengenalan dasar pemeliharaan website.

3) Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan metode penyampaian materi dan praktik langsung. Peserta dilatih secara bertahap dalam:

- Membuat dan mengatur struktur halaman website sekolah.
- Mengunggah dan mengelola konten informasi sekolah.
- Menyesuaikan tampilan website sesuai kebutuhan sekolah. Selama pelatihan berlangsung, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengatasi kendala teknis yang dihadapi peserta.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan metode penyampaian materi dan praktik langsung. Peserta diberikan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan website sekolah.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Website di SMK Widya Dirgantara

4) Pendampingan dan Monitoring

Setelah pelatihan inti, dilakukan pendampingan dan monitoring untuk memastikan peserta mampu mengelola website secara mandiri. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- Pendampingan pengelolaan konten website sekolah.
- Monitoring pembaruan konten dan struktur website.
- Bantuan teknis apabila ditemukan kendala dalam pengelolaan website.

5) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan PKM. Evaluasi meliputi:

- Penilaian pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.
- Penilaian kemampuan peserta dalam mengelola konten website.
- Identifikasi kendala yang masih dihadapi peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar rekomendasi tindak lanjut berupa pengelolaan website secara berkelanjutan oleh tim internal sekolah.

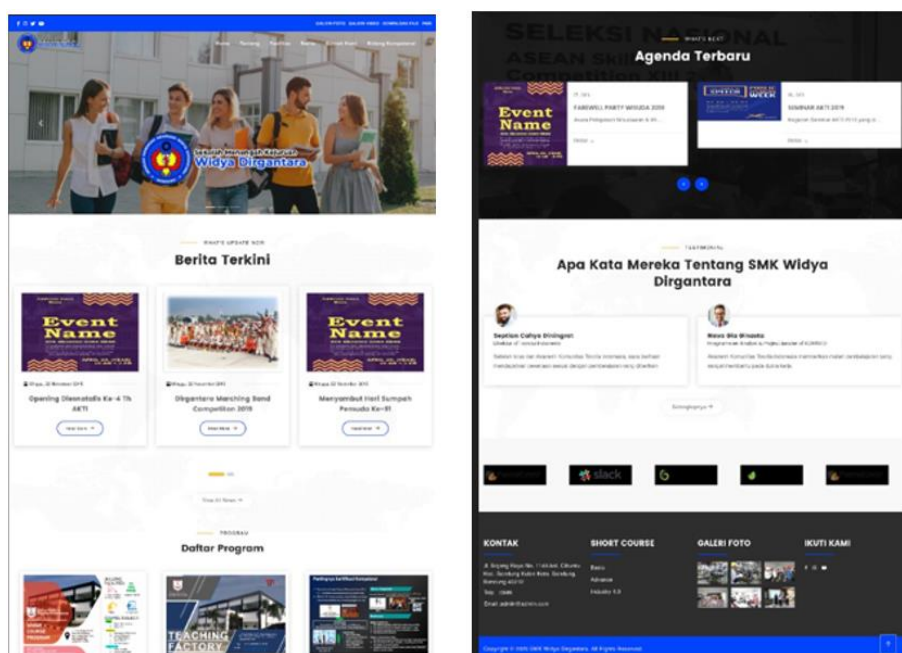
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan website sekolah di SMK Widya Dirgantara menghasilkan beberapa capaian nyata yang dapat diukur dari sisi teknis maupun peningkatan kompetensi peserta. Hasil kegiatan diperoleh melalui observasi langsung selama pelatihan, evaluasi pemahaman peserta, serta hasil implementasi website sekolah.

1. Hasil Pengembangan Website Sekolah

Salah satu capaian utama kegiatan PKM ini adalah berhasil dibuat dan diaktifkannya kembali website resmi SMK Widya Dirgantara. Website yang dikembangkan telah memuat informasi utama sekolah, antara lain halaman beranda, profil sekolah, fasilitas, program keahlian, berita kegiatan, galeri dokumentasi, serta informasi kontak. Keberadaan website ini memungkinkan sekolah untuk menyampaikan informasi secara lebih cepat, terbuka, dan mudah diakses oleh siswa, orang tua, maupun masyarakat.

Hasil pengembangan website ditunjukkan pada Gambar 3, yang memperlihatkan tampilan beranda dan halaman fasilitas sekolah. Website telah berfungsi dengan baik dan dapat dikelola secara mandiri oleh peserta pelatihan.



Gambar 3. Tampilan Halaman Beranda Website SMK Widya Dirgantara

2. Peningkatan Kompetensi Peserta

Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan website sekolah. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, peserta belum memiliki pengalaman yang memadai dalam pengelolaan website, khususnya dalam pengaturan struktur halaman dan pembaruan konten. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, peserta mampu melakukan pengelolaan website secara mandiri.

3. Evaluasi Tingkat Pemahaman Peserta

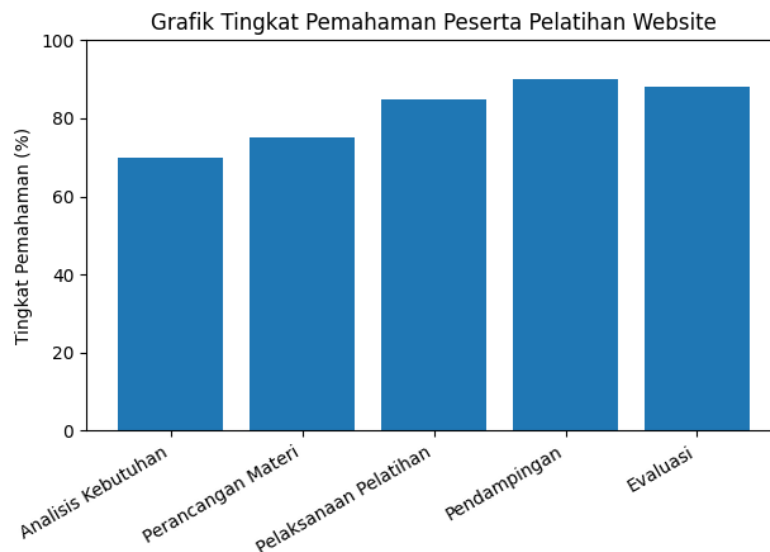
Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami tahapan pembuatan website sekolah, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan struktur halaman, hingga pengelolaan konten. Peningkatan pemahaman ini menjadi indikator bahwa metode pelatihan berbasis praktik dan pendampingan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta.

Hasil evaluasi tingkat pemahaman peserta ini selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk grafik untuk memperkuat data hasil kegiatan PKM.

4. Dampak Kegiatan bagi Mitra

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi SMK Widya Dirgantara, khususnya dalam mendukung digitalisasi informasi sekolah. Website yang telah aktif menjadi media informasi resmi yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, terbentuknya tim pengelola website internal sekolah menunjukkan kesiapan mitra dalam menjaga keberlanjutan hasil kegiatan PKM.

Dari sisi institusi, pemanfaatan website sekolah diharapkan mampu meningkatkan citra sekolah, memperluas jangkauan informasi, serta mendukung transparansi layanan pendidikan kepada masyarakat.



Gambar 4. Grafik Tingkat Pemahaman Peserta pada Setiap Tahapan Pelatihan

Hasil evaluasi tingkat pemahaman peserta pada setiap tahapan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 4. Grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta secara bertahap, dengan tingkat pemahaman tertinggi pada tahap pendampingan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan berbasis praktik yang disertai pendampingan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan website sekolah.

Salah satu capaian utama kegiatan PKM ini adalah berhasil dibuat dan diaktifkannya kembali website resmi SMK Widya Dirgantara. Website yang dikembangkan memuat halaman beranda, profil sekolah, fasilitas, dan informasi pendukung lainnya yang dapat dikelola secara mandiri oleh peserta pelatihan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pengembangan website sekolah di SMK Widya Dirgantara berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Website sekolah berhasil dibuat dan diaktifkan kembali sebagai media informasi digital yang memuat profil sekolah, program keahlian, berita, galeri, dan informasi kontak. Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan konten website secara mandiri, yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi dan tingkat pemahaman peserta pada setiap tahapan pelatihan.

Dampak kegiatan ini dirasakan langsung oleh mitra dalam bentuk meningkatnya efektivitas penyampaian informasi dan kesiapan sekolah dalam mendukung digitalisasi layanan informasi. Dengan terbentuknya tim pengelola website internal, sekolah memiliki kesiapan untuk melanjutkan pengelolaan dan pengembangan website secara berkelanjutan sebagai sarana komunikasi dan publikasi resmi sekolah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMK Widya Dirgantara atas izin, dukungan, dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru Unit Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan dan pendampingan pengembangan website sekolah.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan digitalisasi informasi sekolah dan peningkatan kompetensi pengelola website secara berkelanjutan.

6. REFERENSI

- Nurillahwaty, Eka. (2022). "Peran teknologi dalam dunia pendidikan." *Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*. Vol. 1.
- Mukaromah, Euis. (2020). "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan gairah belajar siswa." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 4.1: 175-182.
- Mambu, Joupy GZ, et al. (2023). "Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital." *Journal on Education* 6.1: 2689-2698.
- Rusmiyanto, R., et al. (2023). "The role of artificial intelligence (AI) in developing english language learner's communication skills. *J Educ* 6 (1): 750–757."
- Pratama, Eri Bayu, et al. (2023). "Menggali Potensi Belajar Mengajar Dengan Teknologi Ai (Artificial Intelligence)." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 7.6: 3530- 3534.
- Saputra, Tjendanawangi, and Serdianus Serdianus. (2023). "Peran Artificial Intelligence Chat GPT dalam Perencanaan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0." *Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3.1: 1-18.
- Hanila, Siti, and Muhammad Afif Alghaffaru. (2023). "Pelatihan penggunaan artificial intelligence (AI) terhadap perkembangan teknologi pada pembelajaran siswa SMA 10 Sukarami Kota Bengkulu." *Jurnal Dehasen Mengabdi* 2.2: 221-226.